

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mengoperasikan kendaraan yang dituntut cepat dan efisien dengan meminimalisir biaya operasional disatu sisi menguntungkan pihak pemilik usaha karena dengan biaya operasional yang sedikit maka akan menambah keuntungan dari hasil usaha. Akan tetapi, disisi lain hal ini terkadang harus mengorbankan aspek aspek penting yang harus dipenuhi, seperti aspek keamanan dan keselamatan berkendara agar pengemudi beserta penumpang dapat sampai di tujuan dengan selamat. Banyak perilaku pengemudi kendaraan angkutan barang yang mengabaikan aspek keamanan dan keselamatan berkendara di jalan, seperti mengendarai kendaraan melebihi batas kecepatan yang ditentukan demi mencapai waktu tempuh yang lebih singkat, membawa muatan secara overload demi memangkas biaya operasional, mengabaikan perawatan rutin demi menambah jam operasional, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan, komponen kendaraan yang penting untuk menunjang factor keamanan dan keselamatan berkendara adalah sistem rem LSPV Daihatsu gran max. Dengan sistem rem bekerja dengan yang baik, maka keamanan dan keselamatan berkendara dapat terpenuhi serta dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kenyataan yang ada di lapangan dalam pelaksanaan pengujian rem pada kendaraan Daihatsu Gran Max LSPV terjadi permasalahan. Kendaraan yang di uji dengan brake tester tidak bisa memenuhi tercapainya efisiensi pengereman. Agar kendaraan dapat memenuhi aspek keamanan dan keselamatan berkendara, maka diperlukan pengujian kendaraan bermotor secara rutin di Dinas Perhubungan. Pengujian kendaraan bermotor dibagi menjadi 2 yaitu uji tipe dan uji berkala. Tugas dari pengujian tipe kendaraan adalah untuk menguji dan memeriksa kendaraan bermotor sesuai standar minimal dan spesifikasi pabrikannya dari segi teknis dan kelaikannya sebelum kendaraan bermotor tersebut dipasarkan di Indonesia, sedangkan tugas dari pengujian berkala adalah untuk memastikan kondisi teknis dan kelaikan jalan kendaraan bermotor secara berkala dari aspek perbaikan dan perawatan selama kendaraan tersebut

beroperasi di jalan. Di Kabupaten Kebumen, salah satunya yang melaksanakan Pengujian Kendaraan Bermotor adalah seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen.

Dari studi kasus mengenai kendaraan di atas, penulis memilih judul **“EFEKTIFITAS PENGUJIAN SISTEM REM LSPV PADA KENDARAAN MOBIL BARANG DAIHATSU GRAN MAX DI SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN KEBUMEN”** sebagai obyek penelitian.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) pemastian kondisi teknis dan penilaian lain jalan pada pengujian sistem rem pada alat brake tester di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen pada kendaraan Daihatsu Gran Max?
2. Bagaimana cara pemastian kondisi teknis sistem rem di Daihatsu Gran Max?
3. Bagaimana cara penilaian laik jalan sistem rem Daihatsu Gran Max?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) pengujian sistem pengrem di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen pada kendaraan Daihatsu Gran Max.
2. Mengetahui memastikan kondisi teknis sistem rem di Daihatsu Gran Max.
3. Mengetahui cara penilaian laik jalan sistem rem Daihatsu Gran Max.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada Taruna/Taruni untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang luas mengenai tata cara melaksanakan pengujian kendaraan

bermotor khususnya tentang sistem rem dan pemastian kondisi teknis dan laik jalan kendaraan bermotor yang sebenarnya serta menjadikan calon calon penguji yang professional.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan masukan atau informasi dalam pengujian sistem rem.

### a) Bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen

Mengevaluasi terhadap pelaksanaan pengujian sistem rem dan memberi informasi mengenai tata cara pengujian kendaraan bermotor khususnya pengujian sistem rem serta mewujudkan profesi penguji yang profesional.

### b) Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Mengevaluasi bahan – bahan pengajaran dan meningkatkan bahan ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

### c) Bagi Taruna/Taruni DIII Pengujian Kendaraan Bermotor

1) Mengevaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar dalam mengembangkan pengetahuan mengenai pengujian kendaraan bermotor serta menyikapi berbagai macam masalah yang ada di lapangan;

2) Memberikan masukan atau informasi dalam tata cara pengujian sistem rem dan mengenai pemastian kondisi teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor.

## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini mempunyai cangkupan yang luas dan untuk fokusnya peneliti pada permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalah untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik. Adapun batasan masalah penelitian hanya dilakukan pada pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan dengan studi kasus sistem rem pada Daihatsu Gran Max di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen.